PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 18 Februari 2013 Halaman: 12

20 Kontingen Ikut Pawai Imlek

JOGJA—Hujan deras yang mengguyur Jogja tidak mengurangi Kemeriahan Pawai Imlek 2013 di XT-Square 2013, Minggu (17/2). Ratusan peserta sangat antusias mengikuti pawai yang pertama kali di gelar di lokasi tersebut.

Para peserta pawai tidak memedulikan hujan yang turun dan membasahi pakaian serta kostum yang dikenakan. Mereka pun tetap berbaris rapi menunggu giliran untuk diberangkatkan tanpa berteduh.

Akibat hujan, ada pula peserta yang terlambat datang, namun hal itu tidak mengganggu jalannya pawai. Peserta yang terlambat langsung didaulat untuk segera berangkat meskipun persiapan menjadi tidak maksimal. Selain itu, ratusan masyarakat juga antusias melihat pawai tersebut meskipun harus membawa payung.

"Saat ini memang musim hujan. Jadi, meskipun hujan turun, pawai tetap dilaksanakan," kata Direktur Operasional dan Pemasangan Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesha selaku pengelola XT-Square Widihasto Wasana Putra di sela-sela pawai.

Sebanyak 20 kontingen dengan 1.200 peserta meramaikan pawai tersebut, kata Widihasto, melewati sejumlah ruas jalan yaitu Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Gambiran, Jalan Pramuka, simpang empat Sungai Manunggal, Jalan Veteran dan *finish* di XT-Square. Menurut Widihasto, jumlah peserta pawai melebihi dari target 1.000 orang yang dicanangkan panita. "Jumlahnya melebihi target berasal dari sejumlah komunitas di Jogja dan sekitarnya," jelas Widihasto.

Pawai tersebut, sambung Hasto, diikuti Prajurit Bergodo Ngeksigondo, pawai kuda dari Manggoloyudo, dua kelompok barongsai baik dari Naga Selatan dan Jogja Chinesse Art and Culture Center (JCACC). Selain itu, kelompok kesenian Tari Angguk dan Topeng Ireng dari Kulonprogo juga turut meramaikan pawai tersebut.

"Ada juga Garda Songsong Buwono, parade lampion dari Mahasiswa Universita Duta Wacana, Jatilan Anak Pendean Jogja, Komunitas Sepeda Onthel dan Komunitas Honda Djogja. Mereka mengitari kawasan XT Square," sambung Hasto sapaan akrab Widihasto.

Menurut dia, tujuan pawai Imlek selain untuk memeriahkan Imlek atau Tahun Baru China y, juga dilakukan untuk promosi XT Square. Kegiatan tersebut lanjutnya, ikut membangun persatuan kesatuan bangsa dan memupuk semangat NKRI di tengah perbedaan pluralisme.

Disisi lain, Perayaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang akan dihelat 20-24 Februari 2013 mendatang akan diramaikan dengan Jogja Dragon Festival pada Sabtu (23/2) di sepanjang Jalan Malioboro.

Hingga kini, jelas Panitia PBTY 2013, Santos Bekti, baru 11 grup yang akan mengikuti akan mengikuti festival tersebut baik dari DIY maupun Jateng. "Kami masih membuka pendaftaran secara gratis. Festival ini sudah yang ke dua kami gelar. Memperebutkan Piala Raja HB X dan total hadiah Rp30 juta," ujar Bekti.

Selain festival tersebut, Sasana Wushu Indonesia Hoo Hap Hwee Jogja juga akan menurunkan sekitar 18 anggotanya untuk tampil. Para atlet wushu itu akan menampilkan berbagai atraksi seperti taichi, permainan golok, toya, tombak dan senjata lainnya. Panitia akan menyiapkan lima panggung kecil dari Jalan Ahmad Yani hingga Titik Nol Kilometer sebagai tempat istirahat pengunjung. *(Abdul Hamied Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005